

**IMPLEMENTASI TREN JILBAB PADA MAHASISWI PAI  
ANGKATAN 2019 BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN  
(SK) REKTOR NO:0458/2018 UIN FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh  
Fujiani  
NIM.1811210111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fujiani  
NIM : 1811210111  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implikasi Terhadap Tren Jilbab Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Di Universitas Fatmawati Suarno Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 25 - Mei 2022



**Fujiani**

NIM. 1811210111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”** yang disusun oleh **Fujiani, NIM: 1811210111** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

**Drs. Sukarno, M.Pd**

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

**Hanura Febriani, M.Pd**

NIP. 199002142020122004

Penguji I

**Asmara Yumarni, M.Ag**

NIP. 197108272005012003

Penguji II

**Feny Martina, M.Pd**

NIP. 198703242015032002

Bengkulu, Agustus 2022


Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197003142000031004




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 telepon (0736) 51276-51174-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uin-sukarno.ac.id](http://www.uin-sukarno.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

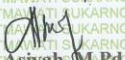
Hal: Skripsi Sdr/i Fujiani  
 NIM: 1811210111  
 Kepada: Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 Di Bengkulu


*Assalamu'alaikum Wr.Wb* setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i:

**Nama:** Fujiani  
**NIM:** 1811210111  
**Judul Skripsi:** Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswa PAJ Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan Rektor: NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Pembimbing I:  **Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**  
 NIP. 196510272003122001

Pembimbing II:  **Nurlia Latipah, M.Pd.Si**  
 NIP. 198308122018012001

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Atasilah satu kesulitan anda, maka anda akan terhindar dari ribuan kesulitan yang lain”

(Fujiani)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas Rahmat, karunia dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik.

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Terkhususnya ayahandaku bernama Sapardi, terima kasih karena engkau sudah berjuang sekuat tenaga dalam memberi memberi kasih sayang dengan penuh ketulusan serta selalu mensupportku setiap saat sehingga aku dapat menyelesaikan studi ini.
2. Terkhususnya untuk ibuku yang bernama Jumaida, terimakasih karena engkau yang selalu memberikan aku dukungan dan yang selalu mendo'akan aku agar bisa aku bisa menyelesaikan studi ini.
3. Kakak tersayangku Riska Nesitri dan Kakak iparku Agung Setiawan, terimakasih karena selalu mengingatkan aku keberhasilanku, dan semangat kuliahku. Dan terimakasih keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepadaku..
4. Kepada teman seperjuanganku, Mezran Gustiawan terimakasih karena selalu ada bersamaku dan telah banyak membantuku.
5. Kepada sahabatku, Nina Rian Aini, Dhina Sefia Mauren, Tisna Oktaviasi, dan Momi Sulistia, terimakasih atas indahny kebersamaan yang kalian berikan selama ini.
6. Kepada dosen pembimbingku Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd dan Ibu Nurlia Latipah, M.Pd yang telah sabar membimbingku selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan Pai D, teman-teman seperjuangan Magang dan KKN terimakasih telah memberiku banyak pengalaman dan kebersamaan.
8. Agama, Bangsa dan Almamaterku UINFAS Bengkulu yang telah menjadi wadahku untuk meraih cita-cita.

## ABSTRAK

Fujiani NIM. 1811210111, **“Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I. Dr. Hj. Asiyah, M.pd dan Pembimbing II. Nurlia Latipah, M.Pd

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu . Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu, bagaimana implementasi tren pada mahasiswi PAI angkatan 2019 berdasarkan surat keputusan (sk) rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi tren pada mahasiswi PAI angkatan 2019 berdasarkan surat keputusan (sk) rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.. Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: jilbab yang digunakan mahasiswi PAI angkatan 2019 ada tiga jenis, yaitu jilbab Syar’i, jilbab biasa dan jilbab gaul. Jilbab yang digunakan sesuai dengan Peraturan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris itu jilbab syar’i dan jilbab biasa. Penggunaan jilbab syar’i dan jilbab biasa itu dikarenakan memang sudah terbiasa menggunakan jilbab, selain itu simple dan juga nyaman jika digunakan. Adapun mahasiswi yang masih menggunakan jilbab gaul itu disebabkan perkembangan zaman dan juga mahasiswi merasa jika menggunakan jilbab gaul mereka merasa lebih modis dan cantik.

**Kata Kunci : Tren Jilbab, Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

## ABSTRACT

Fujiani Nim. 1811210111, “**Implications for the Trend of Hijab Regulations of the Faculty of Tarbiyah and Tadris on Islamic Religious Education Students Class of 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**”. Skripsi: of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University (UIN) Bengkulu. Guide I. Dr. Hj. Asiyah, M.pd and Advisor II. Nurlia Latipah, M.Pd

This study discusses the Implementation of Hijab Trends in 2019 PAI Students Based on the Rector's Decree NO: 0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. As for the problems that will be discussed in this thesis, namely, how to implement trends in PAI students batch 2019 based on the rector's decree NO: 0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. The purpose of this study was to find out the implementation of trends in PAI students batch 2019 based on the rector's decree NO: 0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. The method used in this study is a research that uses a qualitative approach. The results of this study can be concluded as follows: there are three types of hijab used by PAI students, namely Syar'i hijab, ordinary hijab and slang hijab. The hijab that is used in accordance with the existing regulations at the Tarbiyah and Tadris Faculties is a syar'i hijab and an ordinary hijab. The use of the syar'i headscarf and the regular headscarf is because they are already accustomed to using the hijab, besides that it is simple and comfortable to use. The female students who still use the slang hijab are due to the times and also the female students feel that if they use the slang hijab they feel more fashionable and beautiful.

**Keywords: Hijab Trends, Faculty of Tarbiyah and Tadris Regulations**



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-nya yang telah melimpahkan rahmat,, hidayah, serta inayyah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Yang berjudul **Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor UIN FAS Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd sebagai dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I. M.Pd selaku sekretaris jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nurlia Latipah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dosen UIN FAS Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan dikampus ini.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.

Terlepas dari itu semua penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa yang kurang tepat. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya. Aamiin

Bengkulu, Agustus 2022

Fujiani

NIM.1811210111

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Implementasi.....</b>	<b>14</b>
<b>B. Tren .....</b>	<b>15</b>
<b>C. Jilbab .....</b>	<b>16</b>

1. Pengertian Jilbab.....	16
2. Kriteria Jilbab Al-quran dan As-Sunnah .....	23
3. Hukum Menggunakan Jilbab.....	30
4. Manfaat Jilbab.....	34
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jilbab .....	38
D. Aturan Berjilbab atau Berpakaian FTT.....	40
E. Teori Kualitatif.....	41
F. Penelitian Relevan .....	45
G. Kerangka Berfikir .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Teknik Keabsahan Data .....	63
G. Teknik Analisis Data.....	64

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan.....	92

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen..... 62**

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 4.1. Tata Tertib disiplin Mahasiswi ..... 91**

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan.2.1. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>54</b>
---	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Sk Pembimbing
2. Sk Kompre
3. Sk Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Nota Penyeminar
8. Daftar Hadir Seminar
9. Kartu Bimbingan
10. Pedoman Wawancara
11. Sk Rektor NO:0458/2018 Tentang Jilbab
12. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jilbab dalam bahasa arab artinya kain lebar yang diselipkan ke pakaian luar, yang menutup kepala, punggung dan dada, yang biasanya dipakai ketika perempuan keluar dari rumahnya. Adapula yang mengartikan dengan pakaian luar yang menutupi seluruh tubuh mulai dari kepala hingga telapak kaki. Sedangkan yang populer di Indonesia jilbab identik dengan kerudung.

Dalam bahasa Arab, secara Etimologis kata jilbab berasal dari kata “*jalaba*” yang memiliki arti menutup sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga tidak dilihat auratnya. kata *jalabah* memiliki bentuk jamak (*jalabiib*) yang bermakna menghimpun dan membawa. Dalam arti menghimpun dan membawa sesuatu yang terlepas. Didalam keterangan yang lain, jilbab berasal dari kata “*jalbu*”, artinya menarik atau menghimpun.<sup>1</sup> Sesuai yang dikutip dari Q.S/ Al-Azhab ayat 59

---

<sup>1</sup>Mohammad Akmal Faris, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, (Jawa Barat :Adanu Abimata, 2021), h.11-12.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ  
 جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ ۖ أَلَّا يُعْرَفْنَ  
 فَلَا يُؤْذَيْنَ ۚ كَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya :

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah maha pengampun”.<sup>2</sup>

Masyarakat dimana ayat itu di turunkan. Disinilah terdapat perbedaan persepsi antara satu dengan yang lainnya terhadap makna jilbab dan bentuknya itu sendiri. Tetapi berbeda dengan berbagai konsep pemikiran komunitas-komunitas jilbab, yang pemahamannya tentang jilbab ialah memberikan pengertian bahwa jilbab adalah baju kurung longgar atau lebar dan lebih lebar dari selendang, atau kerudung. Dan menurut mereka sesuai dengan yang mereka lihat dari pendapat beberapa sejarawan seperti menurut Ibnu’ Abbas dan Qatadah yang di kutip Abu Hayyan, jilbab sejenis pakaian yang menutupi pelipis dan hidung meskipun kedua mata pemakaiannya terlihat namun tetap menutup dada dan bagian mukanya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2015), h. 426

<sup>3</sup>Nasruddin Baidan, *Tafsir bi al-Ra'yi Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam Al- Qur'an* (Cet I ; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 172.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat

33:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ  
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا  
يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliyah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya”.

Dunia *fashion* dari zaman ke zaman semakin berkembang dan memiliki banyak peminat. Salah satunya perkembangan *fashion* hijab atau juga sering disebut dengan jilbab, dimana media sosial telah banyak mempromosikan dan mencontohkan cara pemakaian hijab yang menarik dan warna yang diminati oleh banyak kaum perempuan. Sehingga hijab menjadi tren pada saat ini. Di Indonesia, istilah hijab lebih populer sebagai busana kerudung atau penutup kepala (rambut dan leher) yang dirangkai dengan baju yang menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan kaki.

Kata ini sudah masuk dalam Kamus Besar bahasa Indonesia pada tahun 1990 bersamaan dengan populernya

penggunaan jilbab di kalangan muslimah perkotaan. Adapun dalam kosakata bahasa Indonesia menurut KBBI jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai perempuan muslim untuk menutupi kepala, leher sampai ke dada.<sup>4</sup>

Saat ini jilbab telah menjadi tren dikalangan perempuan dan berkembang dengan pesat dan tidak lagi dianggap menghalangi berbagai status sosial perempuan, karena sudah banyak model jilbab yang dapat digunakan oleh perempuan dengan berbagai pekerjaan dan juga busana sehari-hari mereka seperti siswi, mahasiswi, artis, olahragawati, pengusaha dan banyak yang lainnya. Tren adalah gaya terbaru saat ini. Trenjilbab saat ini berarti, gaya berjilbab yang terbaru yang sedang di bicarakan oleh banyak orang.<sup>5</sup>

Sejatinya *fashion*, pakaian, busana adalah bagian penting dari sebuah gaya, tren, serta penampilan sehari-hari yang sesungguhnya mampu memberikan pencitraan kepada identitas pemakainya.<sup>6</sup>Dapat disimpulkan bahwa tren *fashion* jilbab

---

<sup>4</sup>Nur Silvia Hidayanti, , “*Tren Model Berjilbab Di Kalangan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*”, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2017). h. 2.

<sup>5</sup>Nur Silvia Hidayanti, , “*Tren Model Berjilbab Di Kalangan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*”, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2017), h.6

<sup>6</sup> Sinung Utami Hasri Habsari, “*Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer*”, Jurnal Ppkm, Vol II (2018). h. 130.

merupakan busana jilbab yang populer pada saat ini atau paling banyak diminati oleh banyak orang dari berbagai latar belakang sosial. Jilbab salah satu *fashion* yang populer dikalangan perempuan baik dilingkungan mahasiswi maupun dilingkungan masyarakat. Pengaruh dari lingkungan dapat mengubah pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan juga orang lain, baik itu pandang berbusana seseorang karena cara berpakaian seseorang merupakan gambaran konsep dirinya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di UIN FAS Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam terlihat bahwa sebagian mahasiswi berhijab dengan mengikuti *fashion*. Mereka menggunakan jilbab dengan gaya yang berubah-ubah.

Pada dasarnya standarisasi penggunaan jilbab di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN FAS Bengkulu tidak jauh berbeda dengan peraturan syariat Islam, ketika jilbab para mahasiswi telah mengulurkan jilbabnya hingga menutupi dada dan menggunakan pakaian yang tidak membentuk lekuk tubuh maka sudah memenuhi standar penggunaan jilbab itu sendiri, tetapi ada juga

mahasiswi yang masih menggunakan jilbab yang tidak memenuhi standar penggunaan jilbab.<sup>7</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Arvani Nurofifah yang berjudul jilbab sebagai fenomena agama dan budaya (interpretasi terhadap alasan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memilih model jilbab). Penelitian ini berfokus pada persoalan jilbab sebagai penomena agama dan budaya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ragam model jilbab dan faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya beragam model jilbab dikalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perkembangan gaya hidup membuat mahasiswi semakin kreatif dalam memadupadankan busana. Salah satunya jilbab yang dikenakan saat ke kampus. Keanekaragaman model dan motif jilbab yang dipakai mahasiswi seperti model jilbab paris, pashmina, turki, humaira dan jilbab sakina.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Observasi Awal Mahasiswi Angkatan 2019, tanggal 4 Januari 2022, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi PAI.

<sup>8</sup>Arfani Nurofifah, *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)*”, skripsi (Yogyakarta: UINSUKA, 2013)

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, penggunaan jilbab dikalangan mahasiswi merupakan kewajiban yang harus dipatuhi oleh seluruh mahasiswi tanpa bisa ditawar lagi. Jilbab merupakan kebutuhan bagi mahasiswi UIN FAS Bengkulu, seiring dengan kebutuhan tersebut tidak dapat dihindari memicu perkembangan model dan tren jilbab dikalangan mahasiswi. Dari pengamatan penulis Ada tiga model jilbab yang digunakan mahasiswi PAI angkatan 2019 yaitu model jilbab syar'i, model jilbab biasa dan model jilbab gaul..

Penjelasan diatas penulis khawatir penggunaan jilbab tidak sesuai peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang berlaku, dikarenakan pengaruh perubahan zaman dan kurangnya pengetahuan dasar tentang standar penggunaan jilbab. Penulis juga meneruskan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya membahas tentang jilbab sebagai fenomena agama dan budaya dalam memilih model jilbab. Namun yang akan dibahas oleh penulis yaitu tentang tren berjilbab dikalangan mahasiswi PAI angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul **Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi**

---

**PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK)  
Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terjadinya pergeseran pola interaksi dan gaya hidup mahasiswi yang *up to date* mengikuti perkembangan zaman.
2. Masih banyak mahasiswi yang belum mengetahui dan memahami dampak dari penggunaan tren jilbab dikalangan mahasiswi.

**C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut, yakni Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

**D. Rumusan Masalah**

Bagaimana Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?



### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan bagi para pembaca terutama terkait masalah keterlibatan kemajuan tren jilbab bagi individu-individu muslimah

##### a. Bagi Mahasiswi Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswi agar dapat mengenakan busana tren dengan baik sesuai dengan ketentuan agama Islam dan peraturan yang berlaku.

b. Bagi Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sebagai bahan referensi juga menambahkan *literature* bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswi lainnya.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswi.

d. Manfaat Bagi Peneliti Sebagai Seorang Guru

Bagi peneliti sendiri, Manfaat yang didapatkan tentang implementasi tren jilbab ini adalah sebagai acuan bahan referensi dalam mengajar tentang adab dalam berpakaian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi**

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada dikamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengatakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Adapun *Shubert* mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.

Pengertian-pengertian di atas dapat memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan

kegiatan. Dari pengertian diatas, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, implelementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan

## **B. Tren**

### **1. Pengertian Tren**

Tren adalah hal yang sangat mendasar dalam berbagai pendekatan analisa, tren juga dapat diartikan sebagai salah satu gambaran ataupun informasi yang terjadi pada saat ini yang biasanya

---

<sup>1</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Lampung:Gre Publishing, 2018), h. 19

sedang populer dikalangan masyarakat. Kata tren atau dalam bahasa Inggris *trens* merupakan kata yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Selain mendengar mungkin diantara kita pernah atau bahkan sering mengucapkan kata tren (*trens*).<sup>2</sup>

Kata tren sering kita dengar dalam dunia *fashion*, selain dalam dunia fashion, kata tren juga sering kita dengar atau kita ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tren atau mode atau *fashion* adalah gaya berpakaian yang populer dalam suatu budaya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia tren atau mode merupakan bentuk nomina yang bermakna ragam cara atau bentuk terbaru pada suatu waktu tertentu (tata pakaian, potongan rambut, corak hiasan serta penggunaan jilbab dan sebagainya).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Martina Pakpahan dkk, *Keperawatan Komunitas*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), h. 168.

<sup>3</sup>Nur Kaeret Sidang, *Fenomena Tren Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelajaran Jilbab*, (Desember 2016), h. 19.

## C. Jilbab

### 1. Pengertian Jilbab

Jilbab dalam bahasa arab artinya kain lebar yang diselimutkan ke pakaian luar, yang menutup kepala, punggung dan dada, yang biasanya dipakai ketika perempuan keluar dari rumahnya. Adapula yang mengartikan dengan pakaian luar yang menutupi seluruh tubuh mulai dari kepala hingga telapak kaki. Sedangkan yang populer di indonesia jilbab identik dengan kerudung.

Dalam bahasa Arab, secara Etimologis kata jilbab berasal dari kata "*jalaba*" yang memiliki arti menutup sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga tidak dilihat auratnya. kata *jalabah* memiliki bentuk jamak (*jalabiib*) yang bermakna menghimpun dan membawa. Dalam arti menghimpun dan membawa sesuatu yang terlepas. Didalam keterangan yang lain, jilbab

berasal dari kata “*jalbu*”, artinya menarik atau menghimpun.<sup>4</sup>

Beberapa pendapat para ahli dalam mendefinisikan jilbab sebagaimana dikutip oleh Deni Sutan Bahtiar dalam bukunya, antara lain sebagai berikut :

- a) Imam Raghīb, ahli kamus al-Qur’an yang terkenal, mengartikan jilbab sebagai pakaian yang longgar yang terdiri atas baju panjang dan kerudung yang menutupi badan kecuali muka dan telapak tangan.
- b) Imam Al-Fayūmi, salah satu seorang kamus Arab, mengartikan bahwa jilbab adalah pakaian yang lebih longgar dari kerudung tetapi tidak seperti selendang.
- c) Ibnu Mansur, seorang pakar tafsir juga mengatakan, jilbab adalah selendang atau

---

<sup>4</sup>Mohammad Akmal Faris, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, (Jawa Barat :Adanu Abimata, 2021), h.11-12.



pakaian perempuan untuk menutupi kepala, punggung dan dada.

- d) Ahmaad Hasan, seorang pakar tafsir, mengatakan jilbab adalah pakaian yang menutup segenap badan atau sebagian dari badan setelah bahu.
- e) M. Quraish Shihab, ulama dan guru besar dalam bidang tafsir, megartikan jilbab sebagai baju kurung yang longgar dilengkapi dengan kerudung penutup kepala.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jilbab adalah busanah Muslimah, yaitu suatu pakaian yang tidak ketat atau longgar dengan ukuran yang lebih besar yang menutup seluruh tubuh perempuan, kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan. Tentang bentuk atau model jilbab, sejatinya tidak mempunyai aturan khusus (karena tidak dirinci dalam al-Qur'an maupun hadits). Jadi tergantung

kepada kehendak dan selera masing-masing, asalkan tetap memenuhi syarat dalam hal menutup aurat.<sup>5</sup>

Jilbab merupakan pakaian penutup aurat yang menutupi seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan telapak tangan.<sup>6</sup> Adapun perintah menutup aurat, tertulis dalam Al Qur'an surat An-Nur ayat 31.

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُرْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْبَارِئِ

بَعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْبَارِئِ

بَعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْبَارِئِ

<sup>5</sup>Mohammad Akmal Faris, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, (Jawa Barat :Adanu Abimata, 2021), h. 16.

<sup>6</sup>Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. ix.

أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.

Allah mewajibkan para muslimah untuk berjilbab. Perintah memakai jilbab seperti ayat diatas sudah jelas bahwa hendaklah mereka

menutup kain kerudung sampai kedadanya atau seluruh tubuh. Busana muslimah sesuai dengan ayat-ayat mengenai jilbab berfungsi sebagai penutup tubuh wanita (aurat wanita) dengan alasan estetika dan keimanan.

Ali Akbar mengemukakan bahwa Islam lebih mengutamakan etika dan estetika. Nasr Hamid Abu Zaid berpendapat bahwa berdasarkan asbabun nuzul ayat jilbab, perintah berjilbab berlaku untuk wanita muslimah namun perintah itu tidak berlaku mutlak tetapi lebih sebagai anjuran yang bersifat kondisional dan ayat diatas dipertegas dalam surat al-Ahzab ayat 59.<sup>7</sup>

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ  
يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا  
يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

---

<sup>7</sup>Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. ix.

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>8</sup>

Maka perintah berjilbab sangat jelas hukumnya wajib memakai jilbab sampai keseluruhan tubuh mereka untuk menutup aurat sebagai identitas seorang muslimah memakai jilbab dan mencegah dari gangguan laki-laki yang tidak bertanggung jawab agar terhindar dari siksa api neraka dan menjalankan perintah Allah SWT.

Ada beberapa syarat jilbab yang bisa dijadikan standar mode atau criteria dalam berjilbab yaitu:

- 1) Menutup seluruh tubuh, selain bagian yang dikecualikan.
- 2) Bukan untuk berhias.
- 3) Tebal.

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta: CV Al-Hanan, 2015), h.418

- 4) Bahannya juga sebaiknya modelnya tidak terlalu mewah dan berlebihan atau mencolok mata.

## **2. Kriteria Jilbab Menurut Al-Quran Dan As-Sunnah**

Kriteria berjilbab bukanlah berdasarkan kepantasan atau model yang sedang tren, melainkan berdasarkan Al-qur'an dan As-Sunnah. Jika kedua sumber hukum Islam ini telah memutuskan suatu hukum, maka seseorang muslim atau muslimah terlarang membantahnya. Kriteria berjilbab sebagai berikut :

- a. Menutup seluruh tubuh yang dikecualikan muka dan telapak tangan. Firmah Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 59 dan Rasulullah bersabda:

Hai Adam' sesungguhnya wanita apabila telah sampai usia ketanda kedewasaannya (haid) tidak boleh terlihat bagian tubuhnya kecuali ini dan ini (Rasullah mengisyaratkan muka dan telapak tangan). Surat Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجَكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ  
عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ  
وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>9</sup>

Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutupkepala, muka dan dada.

b. Bukan berfungsi sebagai perhiasaan

Yang dimaksud dengan perhiasan (dalam bahasa Arab disebut Ziinah) yaitu sesuatu yang dipeliharaakan seseorang wanita, baik itu pakaian, perhiasan seperti cincin dan sebagainya yang dikenal sebagai alat kecantikan. Maksud dari perhiasan yang biasa tampak dan boleh diperlihatkan itu, karena tidak mungkin

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta: CV Al-Hanan, 2015), h. 418

menyembunyikannya atau menutupinya. Seperti wajah, pakaian luar, dan telapak tangan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 33:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى  
وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا  
يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ  
تَطْهِيرًا

Artinya :

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya”.

Tabarruj disini yang dimaksud adalah bersolek. Dari ayat di atas menjelaskan tentang larangan tabarruj bagi perempuan kata tabarruj bagi perempuan mengandung tiga pengertian:



1. Menampilkan kecelokan wajah dan titik-titik pesona tubuhnya di hadapan laki-laki non muslim
2. Menampakkan keindahan-keindahan pakaian dan perhiasan kepada laki-laki non mahram
3. Menampakkan gaya berjalannya, lenggangannya, dan lengkok-lengkok di hadapan laki-laki non mahram.

Tabarruj adalah berhias dengan memperlihatkan kecantikan wajah dan menampakkan keindahan tubuh. termasuk tabarruj mengenakan jilbab dengan tidak sempurna sehingga kalung, anting, atau lehernya terlihat.

Apa yang dilakukan oleh banyak perempuan masa kini sudah termasuk praktik tabarruj. Mereka tampilkan perhiasan dan emas yang mereka pakai di hadapan orang lain.

Mereka keluar rumah dengan dandanan yang memikat dan mengundang fitnah. Mereka membuka kepala mereka (tidak berjilbab), juga bagian atas dada, betis dan lengan mereka.

Semua ini merupakan praktik kemungkar terbesar yang melanggar syariat dan menyebabkan murka, siksa dan datangnya amarah Allah.<sup>10</sup> Berdasarkan ayat di atas dapat diartikan “jangan lah kalian sering keluar rumah dengan berhias, berdandan atau memakai parfum seperti kebiasaan wanita jahiliyah dulu, yang tidak berpengaruh dan beragama.

Diantara maksud diwajibkannya berjilbab adalah agar tidak timbul fitnah (godaan) dari pihak laki-laki. Dan itu tidak mungkin terwujud jika pakaian yang dikenakan tidak ketat dan tidak membentuk lekuk-lekuknya. Untuk itu

---

<sup>10</sup>Abu Syuqqah, *Busana dan Perhiasan Wanita Menurut Al-Qur'an dan Hadits*, Cet.1 (Bandung:Lentera, 1995), h. 55

jilbab harus longgar dan tidak ketat. Tidak hanya baju saja, jilbab pun kini banyak yang modelnya mini dan ketat. Sekarang ini menjadi tren yang paling diminati.

Sehingga membentuk lekuk tubuhnya. Dengan memakai pakaian seperti itu pasti akan mengundang banyak kemaksiatan dan kejahatan. Sebab aurat yang seharusnya tidak ditampakan namun dengan model busana tersebut justru seolah dibiarkan menjadi tontonan. Untuk itu jilbab harus longgar.

c. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

Ini didarkan pada hadis Abu Hurairah ra: Rasulullah melaknat laki-laki memakai pakaian ala busana wanita dan wanita yang memakai pakaian ala para laki-laki. Maksudnya wanita-wanita yang meniru laki-laki dalam berbusana dan bermode, seperti pakaian wanita zaman sekarang. Sedangkan laki-laki yang bergaya

wanita adalah mereka yang cara berpakaian, gaya berbicara dan lainnya meniru-niru kaum wanita.

- d. Tidak boleh sama dengan pakaian perempuan kafir.

Syarat ini didasarkan pada haramnya kaum muslimin termasuk kaum wanita menyerupai orang-orang (wanita) kafir baik dalam berpakaian, adat istiadat, maupun dalam berkata dan memuji seseorang yang berlebihan.

- e. Bukan untuk mencari popularitas

Adalah setiap yang dipakai dengan tujuan meraih popularitas (gengsi) ditengah-tengah orang banyak, baik pakaian tersebut mahal yang dipakai oleh seseorang untuk berharga dengan gaun dan perhiasannya.<sup>11</sup> Meskipun pakaian yang bernilai rendah yang dipakai seseorang untuk

---

<sup>11</sup>Abduahman Nusantri, *21 Resiko Buruk Busana Seksi: Nasehat Bijak Untuk Kaum Wanita*, (Bekasi: Pustaka Al-Kausar, 2007), h. 204

menampilkan kezuhudannya dan dengan tujuannya.

Fungsi dari pakaian yang seharusnya untuk menutupi aurat, kini disalahkan gunakan. Kini banyak perempuan yang menjadikan pakaiannya untuk memamerkan kecantikan dan ingin mendapatkan kata-kata pujian dari oranglain. Jadi, ubahlah niat kita untuk mengenakan jilbab.<sup>12</sup>

### 3. Hukum Menggunakan Jilbab

Allah SWT, berfirman dalam surat Al-A'raf ayat

31 :

يٰۤاِبْنِيۤ اٰدَمَ خُذُوۤا زِيۡنَتَكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسۡجِدٍ وَّكُلُوۡا  
وَشَرَبُوۡا وَّلَا تُسۡرِفُوۡا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسۡرِفِيۡنَ

Artinya :

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan.

---

<sup>12</sup> Abduahman Nusantri, *21 Resiko Buruk Busana Seksi: Nasehat Bijak Untuk Kaum Wanita*, (Bekasi: Pustaka Al-Kausar, 2007), h. 207

Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.<sup>13</sup>

Maksudnya, janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang diharamkan. Ketahuilah bahwa memakai jilbab hukumnya wajib bagi semua perempuan sesuai dengan dalil yang ada dalam Al-Qur'an . Bila direnungkan dengan cermat maka mudahlah diketahui bahwa tujuan hakikinya ialah meletakkan garis batas dan menempatkan kedua jenis, laki-laki dan wanita, pada posisinya yang wajar sesuai kodratnya masing-masing.

Makna yang terkandung di dalam hukum syariat itu antara lain bersifat preventif, pencegahan agar wanita tidak diperlakukan semena-mena, demi mencegah segala yang menjerus kepada kerusakan akhlak dan tidaklah menodai akhlak.

Hukum jilbab adalah wajib dan untuk membendung agar tidak terjadi pergaulan bebas

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta: CV Al-Hanan, 2015), h. 151

antara kedua jenis ini, tanpa mengurangi hak dan kewajibannya sehingga wanita juga dapat berperan sesuai dengan kodratnya. Pergaulan bebas dan campur aduk antara kedua jenis ini telah membuktikan luasnya kerusakan yang ditimbulkan seperti yang kita lihat di dunia Barat. Al-Qur'an menegaskan hukum jilbab demi menjaga dan memelihara landasan sehat bagi setiap segi kehidupan dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Batasan Aurat Perempuan Terdapat beberapa pendapat yang dinyatakan oleh Ulama Fiqh mengenai batasan aurat perempuan. Pendapat yang terbanyak menyatakan, aurat perempuan adalah seluruh anggota tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan. Namun pendapat yang paling tepat dari mazhab terakhir ini adalah bahwa kedua telapak kaki juga tidak termasuk aurat.

---

<sup>14</sup> N. Rani, *Jilbab Itu Wajib*, (Jakarta : Arista, 1996), h. 4-13.

Sementara A. Choliq beralasan bahwa muka dan kedua telapak tangan boleh di buka, karena untuk kebutuhan dalam pergaulan sosial. Wanita di perintahkan menutup anggota tubuh yang tidak dalam kondisi terpaksa membukannya dan boleh membuka bagian-bagian yang secara tradisi memang terbuka, dan kondisi mengharuskan demikian, karena penampakan wajah dan kedua telapak tangan adalah suatu keharusan yang tidak terhindarkan, tapi untuk telapak kaki, menampakan bukanlah suatu keharusan, maka wajar jika para Ulama juga berbeda pendapat, apakah Ia termasuk aurat atau bukan.<sup>15</sup>

Kaum wanita di jaman jahiliyah berusaha ingin menampakan keindahan tubuhnya di depan laki-laki. Setelah Islam datang, maka hukum syariatpun turun berturut-turut, termasuk hukum tentang wanita dengan dasarnya adalah Kitabullah mengenai

---

<sup>15</sup> A. Choliq, Mi'roj, *Muslim Berkarir*, (Yogyakarta : Qudsi Media, 2004), h. 15



kewajiban berjilbab dan berkerudung bagi wanita mukminat itu. Perintah tersebut sudah jelas merupakan salah satu ajaran yang berlaku untuk istri-istri nabi tetapi dengan adanya kias yang gemblang, berlaku juga umum untuk semua muslimat.

Dari pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa agama Islam jelas mewajibkan bagi kaum wanita untuk menutupi seluruh anggota tubuh kecuali telapak tangan dan wajah, alangkah pentingnya kaum wanita untuk menutup aurat dengan cara menjulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh dengan tujuan supaya aurat tidak kelihatan dan tidak mengumbar kemaksiatan dari kaum lelaki jahil.

#### **4. Manfaat Berjilbab**

Allah memerintahkan kepada kaum wanita untuk beriman supaya mengenakan jilbab untuk menutupi bagian rambut, wajah dan bagian

anggota lainnya. Sehingga mereka dikenal sebagai orang yang menjaga kehormatan dirinya. Perintah untuk memakai jilbab tidak hanya di tunjukkan kepada merekapara wanita remaja atau yang bersuami saja, tetapi Allah Swt juga menganjurkan kepada wanitawanita tua (yang telah berhenti dari haid dan mengandung).<sup>16</sup>

Adapun manfaat berjilbab bagi wanita adalah sebagai berikut:

a. Menjaga kesucian

Jilbab yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan menjadikan para wanita muslimah yang beriman berada dalam kesopanan kesucian. Hijab atau jilbab akan menjauhkan wanita muslimah dari akibat yang tidak baik, fitnah dan kerusakan.

b. Untuk mewujudkan akhlak yang baik

---

<sup>16</sup>Fitri, Idatul dan Nurul Khasanah RA, *110 Kekeliruan dalam Berjilbab*, (Jakarta: Al-Maghfirah, 2013), h. 11-12.

Jilbab dapat mewujudkan akhlak yang baik. Karena jilbab dapat menutupi perhiasaan tubuh wanita muslimah yang dapat membuat laki-laki berpaling kepadanya.

c. Menjaga rasa malu

Rasa malu merupakan modal dalam kehidupan seseorang. Orang yang tidak mempunyai rasa malu, tidak akan mulia. Rasa malu termasuk fitrah, budi pekerti Islam dan termasuk cabang iman. Dalam hal ini jilbab merupakan salah satu sarana untuk menjaga rasa malu bagi seorang wanita muslimah.

d. Sebagai pertanda wanita baik-baik

Jilbab adalah sebagai petunjuk identitas yang membedakan antara satu dengan lainnya. Dengan berjilbab akan memberikan kepada wanita muslimah hal-hal yang baik

dan mencegah dari hal-hal yang bermanfaat bagi hamba-Nya dan mana yang membahayakan.

e. Menutupi aurat wanita muslimah

Batas aurat bagi wanita muslimah yang wajib ditutupi adalah seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan. Wanita itu adalah aurat yang harus ditutupi, dan jilbab adalah penutupnya dan sebagai pertanda taqwa.<sup>17</sup>

f. Memperkuat kontak sosial

g. Seorang yang ikhlas dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Khususnya dalam mengenakan busana muslimah, insyallah ia akan selalu menyadari bahwa dia selalu membawa nama dan identitas Islam dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga apabila mudah ingat

---

<sup>17</sup>Abduahman Nusantri, *21 Resiko Buruk Busana Seksi: Nasehat Bijak Untuk Kaum Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007), h. 212

Allah dan kembali ke jalan yang di ridhoi oleh Allah Swt.

- h. Mendapatkan kedudukan tinggi di dunia dan Akhirat Jika niat berjilbab mengharap ridha Allah Swt dengan menaati perintah-nya, Allah menjanjikan derajat yang tinggi di dunia dan di akhirat.<sup>18</sup>

## **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemakaian jilbab**

### 1) Faktor Intern

Yaitu faktor yang tumbuh dari individu itu sendiri. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Oleh karena itu memakai jilbab pun tergantung kepada pendirian masing-masing.

### 2) Faktor Ekstern

---

<sup>18</sup> Li Patric, *Jilbab bukan Jilboob*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2014), h.13

Yaitu dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang yang berasal dari luar diri seseorang itu sendiri.<sup>19</sup>

a. Keluarga

Lingkungan keluarga dapat bersifat positif dan negatif. Individu dapat berkembang dengan baik dengan mendapatkan dukungan dan dorongan moral dari keluarga. Perkembangan individu dapat berkembang secara wajar dan tidak wajar. Perkembangan yang kurang wajar, karena lingkungan keluarga membagai suasana yang diterimanya bahkan dalam bentuk yang ekstrim.

Perkembangan yang kurang wajar, karena lingkungan keluarga membagai

---

<sup>19</sup>Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisi Kenakalan Remaja dan Penanggulangan*, (Yogyakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1993), h.26-31

suasana yang diterimanya bahkan dalam bentuk yang ekstrim. Keluarga merupakan tempat anak didik pertamanya menerima pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya. Atau anggota keluarga lainnya.

Didalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian pada usia yang masih muda, karena pada usia ini remaja lebih banyak hidup berinteraksi dengan keluarganya. Sehingga keluargalah yang menjadi pendidik dalam membentuk tingkah laku sehari-hari.

b. Masyarakat

bersifat menghambat dan merugikan proses-proses perkembangan sehingga menimbulkan kesulitan bagi para orangtua dan pendidik.

Peran lingkungan masyarakat yang luas terlihat cara penggunaan bahasa, cara berfikir, perbuatan, dan cara berpakaian terutama dalam hal berjilbab.

#### **D. Peraturan Keputusan Rektor NO:0458/2018 Tentang Berpakaian Atau Berjilbab**

Ada beberapa peraturan tentang tata cara berpakaian atau berjilbab dalam keputusan rektor IAIN Bengkulu NO:0458/2018 yaitu sebagai berikut ini :

1. Hendaknya memakai jilbab menutupi dada
2. Tidak boleh memakai celana atau rok yang ketat
3. Tidak boleh memakai baju kaos atau baju ketat
4. Tidak boleh menggunakan sandal.<sup>20</sup>

#### **E. Teori Kualitatif**

1. Fenomenologi

Secara harfiah fenomenologi berasal dari kata *pahinomenon* dari bahasa Yunani yang

---

<sup>20</sup> Kode Etik Berpakaian Berdasarkan Keputusan Rektor NO: 0458/2018.



berarti gejala atau segala sesuatu yang menampakkan diri. Definisi fenomenologi juga dipaparkan oleh beberapa pakar, yaitu sebagai berikut :

- a. Menurut Alase (2017), fenomenologi adalah sebuah metodeologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori.
- b. Menurut Cresswell (2015), penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari.
- c. Emzir (2007), penelitian fenomenologi sebagai proses penelitian yang mengidentifikasi esensi atau hakikat dari

pengalaman manusia yang dipandang sebagai sebuah fenomena.

Menurut Satori dan Komariah (2009) ada beberapa gambaran pokok dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu:

- 1) Ada sebuah struktur esensial atau mendasar dalam topic yang dipilih
- 2) Penelitian ini menjelaskan secara singkat perspektif filosofis pendekatan fenomenologi
- 3) Peneliti tidak memasukan hipotesis, praduga, atau pengalaman pribadi kedalam penelitian.
- 4) Peneliti melakukan analisis data fenomenologi yang spesifik
- 5) Peneliti kembali pada basis filosofi pada akhir peneliti

Pada teori kualitatif ini peneliti memilih fenomenologi karena penelitian data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, termasuk dengan menggunakan wawancara mendalam atau *in depth interview*. Wawancara mendalam ini digunakan untuk memperoleh detail tentang fenomena yang diteliti. Wawancara jenis ini juga bertujuan untuk mendapatkan sesuatu dari yang belum terlihat.

1. Kelebihan dan kelemahan fenomenologi
  - a. Kelebihan
    - 1) Fenomenologi dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena secara apa adanya tanpa memanipulasi data.
    - 2) Metode ini memandang objek kajiannya sebagai sesuatu yang utuh dan tidak terpisah dari objek lainnya.

## b. Kelemahan

Menurut Sohn dkk (2017) mengungkapkan ada beberapa kelemahan dari fenomenologi diantaranya yaitu, penelitian kontemporer mengklaim menggunakan pendekatan fenomenologi tetapi pada kenyataanya mereka jarang menghubungkan metode tersebut dengan prinsip dari filosofi fenomenologi.<sup>21</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian sebelumnya dapat dijelaskan secara singkat, sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian yang berjudul “Observasi Gaya Berhijab (Hijab Style)” yang ditulis oleh Nico Fergiyono Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>22</sup> Penelitian ini menulis tentang perubahan sosial dan

---

<sup>21</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h. 28-30

<sup>22</sup>Nico Fergiyono, “*Observasi Gaya Berhijab (Hijab Style)*”, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2013).

kebudayaan mempunyai satu aspek yang sama, yaitu keduanya bersangkutan paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru masyarakat dalam menggunakan suatu kebutuhan hidupnya. Misalnya model gaya berhijab, dalam perkembangan zaman gaya hijab khususnya bagi kaum muda gaya hijab sudah menjadi tren *fashion* yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan para pemakai hijab. Penulis ingin mengetahui bagaimana jilbab menjadi sebuah tren saat ini dan mengetahui penyebab tren jilbab saat ini. Penelitian Nico Fergiyono menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lokasi penelitian di lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta pada Mahaiswa Fakultas Ilmu Sosial.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang model hijab saat ini, bedanya jika penelitian milik Nico Fergiyono lebih ke bagaimana gaya berhijab saat ini menjadi tren *fashion* di Indonesia khususnya pada Mahasiswi. Sedangkan penelitian ini, lebih ke bagaimana model berjilbab yang sedang tren di Mahasiswi PAI 2019 UIN FAS Bengkulu.

- 2) Karya Tulis yang ditulis oleh Marhani Nurul Hesti tentang “Pengaruh Pemakaian Hijab Terhadap Kepribadian Siswi SMA Negeri 1 Baturetno”,<sup>23</sup> membahas bagaimana kebanyakan dari mereka (Siswi SMA Negeri 1 Baturetno) menjawab baru SMA ini mereka beralih berhijab, alasan dari mereka untuk beralih berhijab adalah karena keinginan mengikuti syariat Islam. Mereka mengartikan bahwa

---

<sup>23</sup>Marhani Nurul Hesi, “*Pengaruh Pemakaian Hijab Terhadap Kepribadian Siswi SMA Negeri 1 Baturetno*”, Karya Tulis Ilmiah (Wonogiri: SMAN 1 Baturetno, 2014)

berhijab itu merupakan sebuah arti yang sangat penting bagi mereka karena berhijab itu adalah sebagai identitas seorang muslim dan termasuk dalam sebuah syariat Islam sebagai kewajiban seorang muslim. Penelitian bertujuan untuk mengetahui alasan yang sebenarnya tentang bagaimana mereka menggunakan hijab, apakah mereka hanya berhijab di sekolah saja atau di rumah juga mereka menggunakannya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

Persamaan dalam penelitian ini, sama-sama meneliti tentang jilbab. Bedanya jika karya Marhani Nurul Hesti lebih ke bagaimana sikap atau kepribadian seseorang setelah menggunakan jilbab, sedangkan pada penelitian ini lebih meneliti bagaimana model berjilbab

yang ada saat ini di UIN FAS Bengkulu khususnya mahasiswi PAI Angkatan 2019.

- 3) Aryani Nurofifah Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Jilbab sebagai Fenomena Agama dan Budaya*".<sup>24</sup> Dalam Skripsinya ia menjelaskan Fenomena munculnya beragam model jilbab yang dipakai oleh mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, banyak dipengaruhi oleh perkembangan pasar. Adanya penawaran busana yang simpel dan tetap modis, harga yang terjangkau, indah dipandang, serta banyaknya pusat perbelanjaan memanjakan setiap mahasiswi yang memilih beragam model jilbab. Yang menjadi persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang jilbab, dan yang

---

<sup>24</sup>Arfani Nurofifah, *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)*", skripsi (Yogyakarta: UINSUKA, 2013)



menjadi pembedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, jika penelitian sebelumnya meneliti tentang jilbab sebagai fenomena agama dan budaya maka penelitian ini meneliti tentang tren jilbab yang terjadi dikalangan mahasiswi serta peraturan yang ada dikampus.

- 4) Rojali dalam skripsinya “Hukum dan Kriteria Jilbab Muslimah: Studi Perbandingan antara Ibnu Taimiyyah dengan Yūsuf Qarādawi.” Fikria Najitama “Konsep Jilbab Perempuan Islam : Studi Pemikiran Yūsuf al Qarādawi dan Muhammad Syahrur.”<sup>25</sup>keduanya mencoba mengkomparasikan pemikiran kedua tokoh. Dalam tulisannya ini, lebih menyentuh dan menjelaskan pada aspek hukum dan kriteria jilbab dan menekankan pada aspek

---

<sup>25</sup>Rojali, *“Hukum dan Kriteria Jilbab Muslimah: Studi Perbandingan antara Ibnu Taymiyyah dengan Yusuf Qaradawi,”* skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2002.

metodologinya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang jilbab, bedanya jika karya Rojali lebih ke hukum dan kriteria jilbab muslimah sedangkan penelitian ini lebih meneliti tren jilbab dalam peraturan Prodi PAI Angkatan 2019 di UIN FAS Bengkulu.

- 5) Muhammad Nasiruddin al-Albany dalam kitabnya “Jilbab Wanita Muslimah,” dan “a-Radd al-Mufhim,”<sup>26</sup> dalam masalah cadar, dia menegaskan bahwa cadar tidaklah wajib, yang wajib adalah memakai jilbab, dengan membuat syarat jilbab yang sesuai syari’at. Nasiruddin Albany juga membeberkan bantahannya terhadap kelompok yang mewajibkan cadar. Sedangkan M. Quraish Shihab menulis buku yang berjudul “Jilbab Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa lalu dan Cendekiawan

---

<sup>26</sup> Muhammad Nasiruddin al-Albany, *Jilbab Wanita Muslimah*, alih bahasa Abu Shafiya, Yogyakarta : Media Hidayah, 2002), hlm. 3. atau lihat al-Albany, *A-Radd al-Mufhim: Hukum Cadar*, alih bahasa Abū Shafiya, (Yogyakarta : Media Hidayah, 2002), hlm. 19.

Kontemporer”, bahwa fungsi pakaian adalah sebagai pembeda antara seseorang dengan selainnya dalam sifat dan profesinya.

Sepakat ulama menyatakan bahwa perintah berjilbab merupakan tuntunan kepada istri-istri Nabi serta kaum muslimat. Sementara Ulama kontemporer memahaminya hanya berlaku pada zaman Nabi saw. Di mana ketika itu ada perbudakan dan diperlukan adanya pembeda antara mereka dan wanita-wanita merdeka, serta bertujuan menghindarkan gangguan lelaki usil. Jika tujuan tersebut telah dapat dicapai dengan satu dan lain cara, maka ketika itu pakaian yang dikenakan telah sejalan dengan tuntunan agama.

Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang jilbab, bedanya jika karya Muhammad Basiruddin itu tentang bagaimana jilbab wanita muslimah mengenai cadar sedangkan penelitian ini tentang bagaimana tren

jilbab dalam Prodi PAI Angkatan 2019 di UIN FAS Bengkulu.

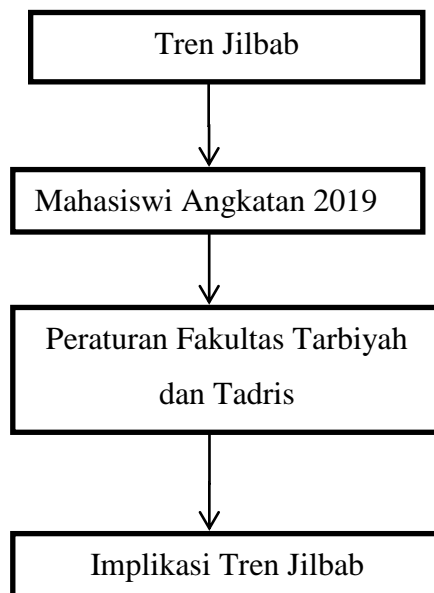
### 3. **Kerangka Berfikir**

Jilbab menurut Imam Raghīb adalah pakaian yang longgar yang terdiri atas baju panjang dan kerudung yang menutupi badan kecuali muka dan telapak tangan. Menggunakan jilbab hukumnya wajib dan sudah tertera dalam surah Al-araf ayat 31. Adapun syariat dalam berjilbab yaitu, menutupi seluruh tubuh, bukan untuk berhias, longgar, dan tebal.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data. Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Dalam peraturan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris sudah menganjurkan kita agar menggunakan jilbab yang baik dan benar sesuai dengan syariat yang ada. Tujuannya adalah agar kita mematuhi syariat Islam, namun disisi lain masih ada sebagian mahasiswi menggunakan jilbab tidak sesuai syariat dan peraturan yang berlaku, itu semua karena adanya faktor yang mempengaruhi penggunaan pemakaian jilbab itu sendiri.

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah. Yang beralamat di Pagar Dewa, Kec Selebar, Kota Bengkulu 38211.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 April sampai 29 Mei 2022.

### **C. Subyek dan informan penelitian**

Subyek dan Informan, untuk lebih spesifiknya menjelaskan batasan-batasan jumlah yang harus diperhatikan. Subyek dan sumber ini adalah individu yang akan memberikan informasi dan eksplorasi yang diperlukan. Informan penelitian disini adalah Mahasiswi dan Dosen.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian secara langsung adalah terjun langsung ke lapangan terlibat seluruh pancaindra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media



visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dan lain-lain. Namun yang terakhir di dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natural setting” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung mengenai tren jilbab yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi PAI Angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau

---

<sup>2</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 105

Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.<sup>3</sup>

Wawancara mendalam (*Deep Interview*) adalah wawancara yang dilakukan secara berulang-ulang, menggali informasi secara terus menerus sampai informasi mengenai tujuan penelitian didapatkan, pengajuan pertanyaan kepada informan terstruktur dari hal yang umum ke khusus sampai mendapatkan gambaran yang lengkap tentang apa yang diteliti.<sup>4</sup> Wawancara ini nantinya akan dilakukan kepada beberapa informan, diantaranya: mahasiswi dan dosen yang ada di program studi PAI UIN FAS Bengkulu.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan,

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 130

<sup>4</sup> Ratna Juita, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Lokal Di Kampung Al-Munawar Palembang" (Palembang:UIN 2020), h. 25

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Data-data dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan lalu ditelaah secara intens atau dengan kata lain dilakukan studi dokumentasi sehingga dapat mendukung dan

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 148

<sup>6</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.. 240

menambah kepercayaan sebagai bukti dari suatu kejadian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan-catatan, arsip atau buku terkait dengan tren jilbab dalam Fakultas Tarbiyah dan Tadris program studi PAI Angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu.

#### **E. Instrumen Penelitian**

instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. menilai adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegangan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan sebagainya.

Instrument dapat juga dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan

informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, berdasarkan pada pengertian instrumen dan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk pengambilan keputusan.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Variabel/ Fokus Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Instrumen</b>	<b>Ket</b>
1.	Implikasi terhadap tren jilbab dalam peraturan fakultas	Tren jilbab	Pengertian jilbab, kendala Penggunaan jilbab, Pengaruh tren	1,2,3,4,5,6	6 Pertanyaan

	tarbiyah dan tadaris.		jilbab, Pemakaian jilbab, Tanggapan tentang tren jilbab, Pentingnya jilbab untuk calon guru.		
		Paraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris	Ketentuan prodi tentang penggunaan jilbab, penggunaan jilbab setelah tau ada peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.	7,8	2 pertanyaan

#### **F. Teknik keabsahan data**

untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

2. Triangulasi sumber, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
3. Bahan referensi, yaitu bahan pendukung membuktikan data yang telah ditentukan data yang telah ditemukan.<sup>7</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 273-275.

Sugiyono menyatakan bahwa terdapat tiga cara dalam pelaksanaan analisis data yaitu dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>8</sup>

Terlepas dari beberapa jumlah cara yang mereka konsepkan disini peneliti cenderung melakukan analisis data pada saat berada di lapangan dan saat data-data sudah terkumpul.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas, aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 88.



1) *Data reduction* ( reduksi data )

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segala dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

## 2) *Data display* ( penyajian data )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3) *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu mulai dari bulan April sampai bulan Mei 2022, penelitian dilakukan berhubungan dengan implikasi terhadap tren jilbab peraturan fakultas tarbiyah dan tadrīs pada mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian bertujuan untuk mengetahui implikasi terhadap tren jilbab pada peraturan tarbiyah dan tadrīs mahasiswi PAI angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kualitatif ini peneliti, memilih fenomenologi karena penelitian data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, termasuk dengan menggunakan wawancara mendalam atau *in depth*

*interview*, dengan beberapa responden, adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi PAI 2019 dan Dosen Staf Prodi PAI, kemudian selama peneliti mengumpulkan data beserta analisisnya sebagai berikut :

Untuk mengetahui Implikasi Terhadap Tren Jilbab Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu maka peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara dengan mahasiswi PAI Angkatan 2019 serta Dosen Staf Prodi PAI.

1. Hasil Observasi Implikasi terhadap tren jilbab dalam peraturan fakultas tarbiyah dan tadris pada mahasiswi angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu.

Berdasarkan hasil Observasi 24 Mei 2022, penulis mengamati jilbab yang digunakan oleh mahasiswi PAI angkatan 2019 di gedung PAI pada saat proses perkuliahan. Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa mahasiswi PAI Angkatan 2019 menggunakan jilbab dengan tiga

jenis yaitu jilbab Syar'i, jilbab biasa dan jilbab modis, gaya yang digunakan mahasiswi dalam berjilbab juga dibedakan jadi dua ada yang menggunakan gaya jilbab simple dan gaya jilbab modis. Sementara pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris terdapat peraturan penggunaan jilbab berdasarkan keputusan rektor NO: 0458/2018 yaitu sebagai berikut:

- a) Hendaknya memakai jilbab menutup dada
- b) Tidak boleh memakai celana atau rok yang ketat
- c) Tidak boleh memakai kaos atau baju ketat
- d) Tidak boleh menggunakan sandal.<sup>1</sup>

Dari hasil observasi tersebut didapatkan bahwa, mahasiswi yang mengikuti peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris itu adalah mahasiswi yang menggunakan model jilbab syar'i dan jilbab biasa.

2. Hasil wawancara Implikasi terhadap tren jilbab peraturan fakultas tarbiyah dan tadris pada mahasiswi PAI angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswi dan Dosen. Wawancara dimulai

---

<sup>1</sup> Kode Etik Berpakaian Berdasarkan Keputusan Rektor NO:0458/2018

dengan menanyakan pengertian jilbab kepada mahasiswi, yang disajikan sebagai berikut:

#### 1) Jilbab

Adapun pendapat informan yang bernama

ES mengatakan bahwa :

“Jilbab adalah kain yang menutupi kepala dari rambut sampai kedada yang mana sudah ada ketentuan pemakaiannya menurut hukum Islam”<sup>2</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh SRM,

sebagai berikut :

“Jilbab adalah kerudung yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai kedada dan pemakaiannya tidak menerawang atau terlihat rambut”.<sup>3</sup>

Hal serupa juga dikatakan mahasiswi TO,

sebagai berikut :

“Jilbab adalah salah satu busana muslim yang dipakai oleh perempuan muslim yang mana fungsinya menutup aurat”.<sup>4</sup>

Hal serupa dikatakan mahasiswi DS yang

mengatakan, sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SRM Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TO Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

“Jilbab adalah penutup kepala dengan berbagai macam model atau kreasi untuk mempercantik diri”.<sup>5</sup>

Hal serupa juga dikatakan TW

“Jilbab adalah penutup kepala yang sering digunakan dengan berbagai jenis atau model untuk mempercantik diri dan memperindah penggunaan busana”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jilbab adalah busanah Muslimah, yaitu suatu pakaian yang tidak ketat atau longgar dengan ukuran yang lebih besar yang menutup seluruh tubuh perempuan, kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan.

## 2) Kendala dalam Menggunakan Jilbab

Adapun pendapat informan bernama EL mengatakan bahwasanya:

“Kendalanya itu, dulu saya merasa risih karena dulu belum terbiasa menggunakan jilbab, tapi ketika baligh saya mencoba menggunakannya, awalnya saya sangat risih karena berasa

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Informan DS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TW Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.



pengap menggunakannya, bahkan tidak terbiasa tapi lama-kelamaan saya terbiasa, sampai sekarang saya sudah mulai tidak melepas jilbab lagi”.<sup>7</sup>

Hal yang sama juga dipaparkan mahasiswa

NL:

“Kendalanya adalah saya belum siap menggunakan jilbab, dan saya juga belum mendapatkan hidayah untuk berjilbab, yang saya terapkan saat ini bahwa saya ingin menghidupkan hati terlebih dahulu baru setelah itu saya akan mulai berjilbab”.<sup>8</sup>

Berbeda dengan mahasiswa E dan DS

mereka mengungkapkan bahwa tidak menyukai

memakai ciput dan juga tidak terbiasa dalam

penggunaan ciput.

“Kendala yang saya hadapi ketika memakai jilbab itu saya malas dan tidak mau menggunakan ciput, karena ketika saya menggunakan ciput kepala saya pusing, dan juga jika menggunakan ciput jilbab yang saya gunakan itu tidak rapi, apalagi ketika memakai jilbab yang besar butuh waktu lama untuk merapkannya”.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Informan EL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Informan NL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Dan DS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

Berbeda dengan mahasiswi SR ia mengungkapkan bahwa kendala yang ia hadapi selama menggunakan jilbab itu sering disebut ibu-ibu ustazah, dan masih memikirkan pandangan orang lain terhadap penggunaan jilbabnya.

“Kendala di saya hanya sering dibilang ibu-ibu ketika menggunakan jilbab yang lebar bahkan terkadang diejek seperti Ustazah, padahal menggunakan jilbab besar itu diperbolehkan bahkan sangat dianjurkan”.<sup>10</sup>

Hal serupa dikatakan mahasiswi TO

“ Kendala yang saya hadapi saat berjilbab itu uang, karena kalo ganta ganti jilbab itu memerlukan uang sedangkan saya dari keluarga yang kurang belum lagi masalah untuk keuangan tugas seandainya ada uang saya bisa membeli keperluan jilbab syar’i.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan jilbab sangat bermacam-macam bisa dari risih, belum

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Informan DS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TO Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

terbiasa bahkan sampai belum siap dengan penggunaan jilbab itu sendiri.

### 3) Pengaruh Tren Jilbab

Menurut pendapat informan yang bernama TL ia mengatakan bahwa:

“Ya saya terpengaruh, bahwa saya juga sudah menggunakan jilbab sesuai dengan tren yang ada, misal jilbab pashmina, tetapi saya menggunakan jilbab pashmina itu juga waktu-waktu tertentu dan saya juga menggunakan jilbab pashmina masih sesuai atauran atau syariat yang ada”.<sup>12</sup>

Hal yang sama juga diterapkan oleh mahasiswi NL, sebagai berikut:

“ Ya saya juga terpengaruh dengan adanya tren jilbab yang ada, apalagi sekitar saya juga teman-teman bergaya dengan jilbabnya, jadi saya juga ikut-ikutan dengan tren jilbab itu, saya hanya menyesuaikan pemakaian orang-orang sekitar dan juga saya terpengaruh dengan media sosial karena dimedia sosial sekarang sudah banyak sekali tutorial-tutorial penggunaan jilbab yang modis dan menarik untuk di ikuti”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Informan NL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh mahasiswi DS, sebagai berikut :

“ saya terpengaruh dengan tren jilbab yang ada, terutama tren jilbab pashmina, saya sering menggunakan jilbab dengan kreasi seperti itu, menurut saya menggunakan jilbab itu juga saya lebih kelihatan cantik”.<sup>14</sup>

Hal yang sama juga dipaparkan oleh mahasiswi TW, sebagai berikut:

“ Terkadang saya terpengaruh, karena melihat orang- orang menggunakan jilbab disekitar saya itu modis dan tampil dengan cantik”.<sup>15</sup>

Berbeda dengan mahasiswi ES ia mengungkapkan bahwa ia tidak terpengaruh terhadap tren jilbab yang ada, ia menggunakan jilbab sesuai dengan *mood* atau keadaan yang ada.

“Ya saya menggunakan jilbab itu sesuai dengan keadaan, kadang-kadang berjilbab syar’, kadang-kadang juga menggunakan jilbab yang instan tapi

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Informan DS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TW Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

tetap saya menggunakan jilbab sesuai syariat yang ada”.<sup>16</sup>

Mahasiswi EL mengatakan sebagai berikut:

“Saya tidak terpengaruh, tetapi jika pemakaian jilbabnya itu menarik saya akan ikuti, akan tetapi harus sesuai syariat Islam, karena biasanya tren jilbab yang ada sekarang kebanyakan memakai jilbab tetapi terlihat dadanya”.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tren jilbab dikalangan mahasiswi itu sangat banyak,terutama pengaruh dari media sosial dan teman-teman yang *fashionable*. Penggunaan jilbab yang dipakai juga berkreasi dimulai dengan penggunaan jilbab fashmina sampai jilbab instan. Penggunaan jilbab yang diterapkanjuga tetap sesuai dengan peraturan yang ada.

#### 4) Model Jilbab

Menurut pendapat Informan yang bernama FF mengatakan bahwa:

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Informan EL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

“Sejak SMP, tepatnya kelas 1 mulanya menggunakan jilbab, karena diharuskan waktu itu. Jilbabnya itu jilbab pasang dan itu pendek saat itu. Belum paham juga kalo jilbab yang baik itu adalah jilbab syar’i dan ternyata kalo pakai jilbab harus menutup dada. Masuk kelas dua tepatnya mulai menggunakan jilbab syar’i”.<sup>18</sup>

Saat melakukan wawancara dengan SS, menuturkan bahwa sudah lama memakai jilbab. Sejak masuk Sekolah Dasar sudah menggunakan jilbab, tetapi jilbab yang dipakai saat itu jilbab tipis. Berikut penuturannya:

“Sejak SD pake jilbab, karena diharuskan pakai jilbab saat itu dan jilbab yang saya pakai itu masih yang tipis, itu yang ada dirumah, jadi saya gunakan. Mula menggunakan jilbab syar’i saat masuk pesantren”.<sup>19</sup>

Berbeda dengan informan sebelumnya, FF dan SS dulunya tidak menggunakan jilbab, dari yang dulunya tidak memakai jilbab langsung

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Informan FF Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

menggunakan jilbab syar'i, berikut ungkapan

DS :

“Belum lama menggunakan jilbab, sejak dari mahasiswi UIN FAS Bengkulu baru pake. Apalagi menggunakan jilbab begini karena keutamaan dan yakin bahwa menutup aurat adalah kewajiban, dan tidak bisa tawar menawar.”<sup>20</sup>

Pendapat informan yang bernama ES ia

mengatakan bahwa :

“Sudah lama menggunakan jilbab, sejak SMP kalo tidak salah, dan jilbab yang awalnya dipake itu jilbab pasang kak. Kan dulu waktu sekolah jilbab yang digunakan kebanyakan jilbab yang langsung pasang, dan sejak SMA menggunakan jilbab biasa”.<sup>21</sup>

Hal serupa dipaparkan mahasiswi TW

sebagai berikut :

“Sejak SMP saya sudah menggunakan jilbab, sudah diajarkan orang tua untuk menggunakan jilbab, dan akhirnya saya terbiasa menggunakan jilbab walaupun belum syar'i.”<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Informan DS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TW Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

Menurut informan yang bernama SM mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan jilbab itu pada saat SMA. Awalnya hanya jilbab yang tipis tapi lama-kelamaan saya tertarik dengan jilbab yang modis dan banyak kreasi, seperti menggunakan pashmina dengan menggunakan pashmina saya merasa lebih percaya diri dan merasa lebih cantik.”<sup>23</sup>

Hal serupa dikatakan SR sebagai berikut :

“ Saya menggunakan jilbab dari SMP, dan penggunaan jilbab saat itu juga seadanya tetapi ketika memasuki bangku perkuliahan banyak sekali saya melihat bahwa penggunaan jilbab yang modis akhirnya saya tertarik untuk mencoba menggunakan jilbab yang seperti itu dan akhirnya saya menjadi menyukainya dan menerapkan penggunaan tetapi masih tetap mengikuti aturan penggunaannya.”<sup>24</sup>

## 5) Tanggapan tentang Tren jilbab

Wawancara dengan informan yang bernama

EL.

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SM Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SR Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.



“Jilbab sekarang kebanyakan orang-orang memakainya hanya untuk mengikuti perkembangan zaman atau untuk gaya-gayaan saja contohnya saja banyak kita temui memakai jilbab tapi masih terlihat rambut bahkan masih berpakaian ketat dan menampakan aurat. Akan tetapi mungkin yang menggunakan jilbab yang belum sesuai dengan syariatnya itu mungkin mereka masih menyesuaikan diri agar nantinya dapat terbiasa menggunakan jilbab. Apalagi kita sebagai mahasiswi UIN pastinya kita tau aturan yang ada dikampus. Bisa jadi dikampus menggunakan jilbab sesuai syariat tapi diluar kampus sudah berbeda karena terbawa arus dan juga terbawa tren atau gaya kekinian saat ini”.<sup>25</sup>

Hal serupa dipaparkan oleh mahasiswi E:

“Tren jilbab sekarang sudah sering dijumpai bahkan diwilayah kampus juga sering mahasiswi menggunakan jilbab dengan berbagai model atau gaya. Itu semua karena yang memasuki wilayah kampus atau yang menjadi mahasiswi PAI bukan cuman dari pesantren tapi ada juga dari sekolah umum, jadi mereka masih mulai berusaha menggunakan jilbab. Saya tidak mempersalahkan orang-orang menggunakan jilbab hanya untuk tren tapi yang saya anehkan sekarang, mengapa zaman sekarang orang-orang yang memakai jilbab tidak dihormati lagi, jika zaman dulu orang

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Informan EL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

yang menggunakan jilbab akan dihormati bahkan disegani tapi yang terjadi sekarang malah sebaliknya. Bahkan juga sekarang laki-laki tidak segan untuk menggoda perempuan dengan penggunaan jilbab dan baju yang syar', menurut saya juga mengapa laki-laki seperti itu, itu semua karena orang-orang yang menggunakan jilbab itu belum sesuai dengan tingkah dan akhlaknya. Kebanyakan orang juga menyalahkan jilbab tapi padahal orangnya yang salah bukan jilbabnya".<sup>26</sup>

Hal serupa dipaparkan mahasiswi SR dan

TL

“Karena *fashion* ya, zamanya semakin modern jadi mereka menganggap itu sebagai *fashion* padahal itu tidak sesuai aturan”.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tren jilbab yang terjadi sekarang karena arus perubahan zaman, dan karena kurangnya kesadaran mahasiswi dalam memperhatikan peraturan dan syariat Islam, dan

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SR Dan TL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

kurangnya pengetahuan mengenai tata cara berjilbab yang baik dan benar.

#### 6) Pentingnya Jilbab Bagi Mahasiswi Sebagai Calon Guru PAI

Wawancara dengan informan yang bernama E, sebagai berikut:

“Berjilbab itu sangat pening untuk kita apalagi kita sebagai mahasiswi keguruan khususnya pembelajaran PAI, nantinya kita akan menjadi guru dan tugas guru bukan hanya sekedar memberikan pembelajaran tetapi juga tugas guru membimbing dan mengarahkan juga. Apalagi guru itu contoh jadi kita harus menggunakan jilbab itu sesuai dengan aturan.”<sup>28</sup>

Hal serupa juga dipaparkan mahasiswi SR:

“Jilbab bagi kita sangat penting bagi kita, selain untuk menjadikan kita contoh untuk anak didik jilbab juga berfungsi sebagai penutup dan pembatas aurat.”<sup>29</sup>

Hal serupa dikatakan mahasiswi TW:

“Jilbab itu kewajiban bagi kita dan kita sebagai calon pendidik harusnya menggunakan jilbab yang baik dan benar agar nanti peserta didik dapat

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Informan SR Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

mencontohkan penggunaan jilbab yang baik dan benar.”<sup>30</sup>

Hal serupa dikatakan mahasiswi TL sebagai

berikut:

“ Jilbab itu sangat penting untuk kita karena jilbab bergungsi untuk melindungi kita dari hal-hal yang tidak diinginkan. Terlebih lahi kita sebagai calon pendidik maka sudah semestinya kita mencontohkan sesuatu yang baik dan benar.”<sup>31</sup>

7) Ketentuan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Prodi PAI tentang pemakaian Jilbab

Wawancara dengan bapak K.A Prodi

Hengki Sastrisno,M.Pd.I:

“Ya, memang ada aturan dalam penggunaan jilbab, dan kita menggunakan aturan yang sudah dikelola oleh rektor, jadi aturan berpakaian itu diseluruh prodi itu sama, sesuai dengan surat edaran dari masa jabatan rektor IAIN sampai sekarang masih diterapkan oleh rektor UIN.”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Hasil Wawancara dengan Informan TW Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>31</sup>Hasil Wawancara dengan Informan TL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Dengan Informan Bapak Hengki Sastrisno M.Pd,I Pada Hari Jum’at Tanggal 27 Mei 2022 Di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Adi Saputra, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Tarbiyah :

“Ya, memang ada aturan dalam penggunaan jilbab, seperti yang kita temui pada awal-awal masuk keperkuliahan. Pada Kontrak Kuliah itu sudah dijelaskan bagaimana seharusnya mahasiswa menggunakan jilbab dan pakaian yang baik. Untuk prodi PAI sendiri sudah mematuhi aturan yang dibuat didalam Kode Etik tentang tata cara berpakaian yang baik.”<sup>33</sup>

Hal serupa dipaparkan oleh Ibu Intan Utami, M.Pd sebagai staf prodi PAI, ia mengatakan bahwa :

“Ya, kita kan kampus yang ke-Islaman, jadi otomatis kita memakai aturan pusat yaitu menutup aurat. Aturan yang dipakai juga yang penting sopan, pantas dan bisa diterima diperguruan tinggi Islam.”<sup>34</sup>

Hal serupa juga SH sebagai berikut :

“Ya sedari awal saya sudah tau dengan aturan yang ada bahkan sebelum masuk UIN Fatmawati Bengkulu sudah

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Informan Bapak Adi Saputra M.Pd Pada Hari Jum'at Tanggal 27 Mei 2022 Di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Dengan Informan Ibu Intan Utami. M.Pd Pada Hari Jum'at Tanggal 27 Mei 2022 Di Prodi PAI

mengetahui bahwa penggunaan jilbab itu hal yang wajib dan penggunaan jilbab yang digunakan itu harus menutup dada”.<sup>35</sup>

Hal serupa juga dipaparkan EL sebagai

berikut :

“Ya saya tau karena dari awal dosen sudah menjelaskan dari awal sudah harus menggunakan jilbab dengan menutupi dada dan tidak boleh berpakaian ketat”.<sup>36</sup>

Hal berbeda juga disampaikan oleh

mahasiswi ES sebagai berikut:

“Saya tidak tau ada aturan yang tertera di Fakultas Tarbiyah dan Tadris tetapi saya saat ini sudah menggunakan jilbab sesuai dengan ketentuan syariat Islam”.<sup>37</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh FF sebagai

berikut :

“Tidak tau, setau saya tidak ada aturan tentang penggunaan jilbab mau panjang ataupun pendek di Fakultas Tarbiyah dan Tadris jadi saya menggunakan jilbab itu sesuai.”<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SH Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Informan EL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Informan FF Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

Jadi kesimpulan dari wawancara diatas bahwa diprodi PAI tidak menggunakan aturan khusus tentang berpakaian atau berjilbab, tetapi disetiap Fakultas itu sudah ada keterangan atau spandek mengenai pemakaian Jilbab. Adapun Peraturan yang terdapat dalam Fakultas Tarbiyah dan Tadris berdasarkan keputusan rektor NO: 0458/2018.

- 1) Hendaknya memakai jilbab menutupi dada
- 2) Tidak boleh memakai celana atau rok yang ketat
- 3) Tidak boleh memakai baju kaos atau baju ketat
- 4) Tidak boleh menggunakan sandal<sup>39</sup>
- 8) Implikasi tren jilbab terhadap mahasiswi PAI angkatan 2019 berdasarkan peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

---

<sup>39</sup> Kode Etik Berpakaian Berdasarkan Keputusan Rektor NO:0458/2018

Menurut informan yang bernama SM mengatakan bahwa :

"Setelah saya mengetahui adanya aturan maka saya akan melaksanakannya walaupun mungkin awal-awal belum terbiasa, namun saya tau setiap aturan yang dibuat itu untuk kebaikan bersama".<sup>40</sup>

Hal senada juga dikatakan informan yang bernama DS mengatakan bahwa:

"Karena saya sudah mengetahui adanya aturan, ya akan saya ikuti toh juga itu demi kebaikan, mungkin cara berjilbab saya yang biasanya kurang sopan, akan saya rubah walaupun itu membutuhkan waktu yang lama".<sup>41</sup>

Informan yang bernama ES mengatakan bahwa:

"Alhamdulillah berarti dengan adanya peneliti melakukan penelitian tentang jilbab ini berarti kami juga mengetahui tentang aturan yang ada di fakultas, ya kalo kemarin masih menggunakan jilbab dengan asal-asalan, setelah ini akan menggunakan jilbab dengan baik sesuai anjuran".<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SM Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Informan DS Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Informan ES Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.



Informan yang bernama SR mengatakan

bahwa :

"Dengan adanya pengetahuan tentang aturan berjilbab dikampus saya akan lebih memperbaiki cara penggunaan jilbab karena sebuah aturan tetaplah aturan."<sup>43</sup>

Hal berbeda disampaikan informan yang

bernama TW, mengatakan bahwa :

"Tidak ada yang akan dirubah dari jilbab yang saya gunakan karena memang sedari awal saya sudah memenuhi standar penggunaan jilbab".<sup>44</sup>

Hal senada disampaikan informan yang

bernama TL mengatakan bahwa:

"Saya akan tetap menggunakan jilbab yang seperti ini bila perlu nanti saya Istiqomah menggunakan jilbab yang lebih besar, untuk aturan memang sudah tau karena sedari masuk perkuliahan memang sudah dijelaskan pada kontrak kuliah bagaimana menggunakan pakaian atau jilbab".<sup>45</sup>

Hal senada dikatakan informan NL

mengatakan bahwa:

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Informan SR Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TW Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Informan TL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

"Jika penggunaan jilbab yang digunakan itu sama dengan penggunaan jilbab menurut syariat Islam sepertinya saya sudah menggunakan aturan itu, walaupun saya tidak tau dengan aturan fakultas tapi saya sudah tau bagaimana berjilbab yang baik menurut ketentuan Islam".<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara berjilbab mahasiswi angkatan 2019 memang pada dasarnya sudah memenuhi standar penggunaan jilbab, ada yang mengetahui aturan dan ia menjalankan penggunaan jilbab sesuai aturan dan ada juga yang menggunakan jilbab memang benar-benar kebiasaan dan kewajiban perempuan muslim terlepas dari adanya aturan yang terdapat difakultas tarbiyah dan tadrис.

3. Hasil dokumentasi Implikasi terhadap tren jilbab peraturan tarbiyah dan tadrис pada

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Informan NL Pada Hari Kamis Tanggal 26 Mei 2022 Di Gedung C6.4 Prodi PAI.

mahasiswi PAI angkatan 2019 UIN FAS  
Bengkulu



Tata tertib disiplin mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (keputusan rektor IAIN Bengkulu NO:0458/2018).

Isi dari baner diatas menjelaskan tentang aturan penggunaan jilbab atau pakaian yaitu, sebagai berikut :

1. Hendaknya memakai jilbab menutupi dada
2. Tidak boleh memakai celana atau rok yang ketat
3. Tidak boleh memakai baju kaos atau baju ketat

4. Tidak boleh menggunakan sandal <sup>47</sup>

## **B. Pembahasan**

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yang lebih rinci bahwa :

Mahasiswi PAI angkatan 2019 menggunakan jilbab dengan 3 jenis gaya jilbab, yaitu jilbab syar'i, jilbab biasa dan jilbab gaul. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniati, ia mengatakan bahwa jenis gaya jilbab dibagi menjadi tiga jenis gaya yaitu, gaya jilbab Syar'i, gaya jilbab biasa dan gaya jilbab gaul. Gaya jilbab syar'i merupakan jenis pakaian yang digunakan dan telah sesuai dengan tuntunan Allah dan rasulnya. Adapun jilbab biasa merupakan jilbab yang hampir sama dengan jilbab syar'i, namun dengan ukuran yang sedang, tidak sebesar jilbab

---

<sup>47</sup> Kode Etik Berpakaian Berdasarkan Keputusan Rektor  
NO:0458/2018

syar'i. dan jilbab gaul merupakan jilbab yang biasanya modis dan *fashionable* seperti *fashmina*.<sup>48</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Aditya Tri Inayati yang berjudul Dampak Trend Hijab Terhadap Pakaian Mahasiswi Jurusan KPI Angkatan 2015 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, skripsi Aditya mendapatkan hasil penelitian tentang mahasiswi KPI angkatan 2015 memakai jilbab tapi tidak sesuai dengan syariat Islam dikarenakan mereka belum biasa seutuhnya memakai jilbab di kehidupan sehari-hari kecuali hanya memakai di kampus saja dan memakai jilbab hanya ditarik ke belakang sehingga tidak menutup aurat yang seharusnya ditutup kecuali wajah dan tangan sehingga cara berpakaianya

---

<sup>48</sup> Daniati, *Tren Penggunaan Jilbab Dikalangan Mahasiswi Universitas Hasanudin*, Skripsi (Makasar: Universitas Hasanudin, 2018).h. 55-57

memperlihatkan lekukan tubuh dengan memakai baju yang ketat serta rok yang sempit.<sup>49</sup>

Alasan mahasiswi yang mengikuti trend dalam berjilbab yaitu saat ini jilbab sekarang sudah berkembang dan tidak dikatakan lagi ketinggalan zaman dan jilbab sekarang memiliki model yang cantik dan varian warna yang banyak serta harganya juga sesuai dengan kemampuan mahasiswi untuk membelinya

sehingga mahasiswi yang mengikuti trend dalam berjilbab tetap terlihat cantik dan *fashionable* dalam berjilbab. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti saat ini adalah terletak di aturan yang digunakan jika penelitian terdahulu berdasarkan syariat Islam maka penelitian yang diteliti saat ini berdasarkan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

---

<sup>49</sup> Aditya Tri Inayati, *Dampak Trend Hijab Terhadap Pakaian Mahasiswi Jurusan KPI Angkatan 2015 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, Skripsi (Lampung, Raden Intan Lampung, 2015).

Penggunaan jilbab yang sesuai berdasarkan peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris dari keputusan Rektor IAIN Bengkulu NO:0458/2018, itu seperti jilbab syar'i dan jilbab biasa, karena menutup dada, tidak tipis, tidak menggunakan pakaian ketat, dan tidak menggunakan celana jens.

Hasi wawancara menunjukan, bahwa penggunaan jenis gaya jilbab syar'i dikarenakan kebiasaan dan memang mengetahui aturan tentang tata cara menggunakan jilbab, baik itu dalam aturan Islam maupun aturan Fakultas tarbiyah dan tardis. Bagi mahasiswi yang menggunakan jenis gaya jilbab biasa dikarenakan merasa praktis jika ia menggunakan jilbab tersebut, merasa tidak memerlukan waktu lebih lama dan juga merasa cocok dengan menggunakan jilbab biasa. Bagi mahasiswi yang menggunakan jilbab gaul, itu di karenakan alasan *fashion*, mahasiswi yang menggunakan jilbab gaul merasa *stylish*, dan modis

setelah menggunakannya, tanpa mengetahui ada aturan yang tertera di fakultas tarbiyah dan tadrис.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang implikasi terhadap tren jilbab peraturan fakultas tarbiyah dan tadrис, dapat diperoleh simpulan bahwa jilbab yang digunakan mahasiswi angkatan 2019 itu ada tiga jenis, yaitu jilbab Syar'i, jilbab biasa dan jilbab gaul. Jilbab yang digunakan sesuai dengan Peraturan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadrис itu jilbab syar'i dan jilbab biasa. Sedangkan jilbab gaul itu termasuk dengan jilbab yang sesuai dengan keinginan atau kemauan agar terlihat lebih mengikuti tren yang ada.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa, jilbab yang digunakan mahasiswi PAI angkatan 2019 ada tiga jenis, yaitu jilbab Syar'i, jilbab biasa dan jilbab gaul. Jilbab yang digunakan sesuai dengan Peraturan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris itu jilbab syar'i dan jilbab biasa. Penggunaan jilbab syar'i dan jilbab biasa itu dikarenakan memang sudah terbiasa menggunakan jilbab, selain itu simple dan juga nyaman jika digunakan. Adapun mahasiswi yang masih menggunakan jilbab gaul itu disebabkan perkembangan zaman dan juga mahasiswi merasa jika menggunakan jilbab gaul mereka merasa lebih modis dan cantik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daniati, 2018, *Tren Penggunaan Jilbab Dikalangan Mahasiswi Universitas Hasanudin, Skripsi*, Makasar: Universitas Hasanudin
- Fergiyono, Nico, 2013, *Observasi Gaya Berhijab (Hijab Style)*, Skripsi Yogyakarta: UNY.
- Fitri, Idatul dan Nurul Khasanah RA, 2013, *110 Kekeliruan dalam Berjilbab*, Jakarta: Al-Maghfirah.
- Habsari, Sinung Utami Hasri, 2018, *Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer*, Jurnal Ppkm, Vol II.
- Haris, Mohammad Akmal, 2021, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, (Jawa Barat : Adanu Abimata.
- Hesi, Nurul Marhani, 2014, *Pengaruh Pemakaian Hijab Terhadap Kepribadian Siswi SMA Negeri 1 Baturetno*, Karya Tulis Ilmiah Wonogiri: SMAN 1 Baturetno.
- Hidayanti, Nur Silvia. 2017. *Trend Model Berjilbab Di Kalangan Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Juita, Ratna, 2020, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Lokal Di Kampung Al-Munawar Palembang*, Palembang:UIN Raden Fatah.
- Kode Etik Berpakaian Berdasarkan Keputusan Rektor NO:0458/2018
- Noer, Ali, Syahraini Tambak, Azin Sarumpaet, 2017, *Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*, jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober.
- Nurofifah, Arfani, 2013, *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab*, skripsi Yogyakarta: UINSUKA.
- Observasi Awal Mahasiswi Angkatan 2019, tanggal 4 Januari 2022, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi PAI.
- Pakpahan, Martina dkk, 2020, *Keperawatan Komunitas*, Yayasan Kita Menullis.

- Patric, Li, 2014, *Jilbab bukan Jilboob*, Jakarta: Pustaka Utama.
- Poniman, 2022, *Tradisi Cinandi di Banyuwangi*, Bandung: Nilacakra.
- RI, Departemen Agama, 2015, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Surakarta: CV Al-Hanan.
- Satori, Djama'an dan Aan Komariah, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sidang, Nur Kaeret, 2016, *Fenomena Trend Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelajaran Jilbab*.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tri, Inayati Aditya, *Dampak Trend Hijab Terhadap Pakaian Mahasiswa Jurusan KPI Angkatan 2015 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, Skripsi Lampung, Universitas Raden Intan Lampung.
- Wijaya, Hengki Hasanudin, 2019, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jafrayy.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL**  
**IMPLIKASI TERHADAP TREN JILBAB PERATURAN FAKULTAS**  
**TARBIYAH DAN TADRIS PADA MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM ANGKATAN 2019 UIN FATMAWATI SUKARNO.**

**Diajukan kepada 10 Mahasiswi angkatan 2019 dan 3 Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.**

**PERTANYAAN :**

1. Apa yang dimaksud dengan jilbab?
2. Apa kendala yang dihadapi ketika memakai jilbab?
3. Apakah anda terpengaruh ketika teman anda memakai jilbab sesuai dengan trend yang ada?
4. Sejak kapan anda memakai jilbab dan menurut anda pemakaian jilbab yang baik dan benar itu seperti apa?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai trend jilbab yang terjadi di era sekarang?
6. Seberapa penting jilbab untuk mahasiswi sebagai calon pendidik?
7. Apakah prodi PAI sudah memiliki ketentuan tersendiri mengenai peraturan memakai jilbab?
8. Bagaimana anda menggunakan jilbab setelah tau ada peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris?

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fujiani

NIM : 1811210111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implikasi Terhadap Tren Jilbab Peraturan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Di Universitas Fatmawati Suarno Bengkulu

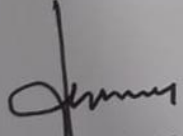
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1874108208 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Fujiani  
NIM. 1811210111



Gambar. 1. Wawancara dengan Dosen Staf PAI



Gambar 2. Wawancara dengan Sekjur Tarbiyah.



Gambar 3. Wawancara dengan mahasiswi PAI Angkatan 2019



Gambar 4. Wawancara dengan mahasiswi PAI Angkatan 2019



Gambar 5. Wawancara dengan mahasiswi PAI Angkatan 2019



Gambar 6. Wawancara dengan mahasiswi PAI Angkatan 2019





Gambar 7. Tata tertib disiplin mahasiswa berdasarkan keputusan rektor NO0458/2018



Gambar 8. Wawancara dengan mahasiswi PAI Angkatan 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 4229 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP : 196510272003122001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
NIP : 198308122018012001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fujiani  
NIM : 1811210111  
Judul : Implementasi Trend Fashion. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Fatmawati Soekarno Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di  
Pada tanggal  
Ptl. Dekan,

: Bengkulu  
: Oktober 2021



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax  
Bengkulu

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Bengkulu, // April 2022  
Lampiran :  
Prihal : Surat Permohonan Penelitian Prodi PAI

Kepada Yth,  
Kaprosdi PAI  
Di-  
Tempat  
*Assalammu'alaikum wrwb.*

Dengan Hormat,  
Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I.  
NIP : 199001242015031005  
Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

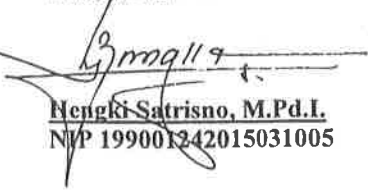
Nama : Fujiani  
NIM : 1811210111  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini mengajukan permohonan agar dibuat pengantar/perizinan penelitian di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa disesuaikan dengan jadwal yang di teruskan oleh instansi/pihak kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk memperoleh data penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "**Implikasi Trend Jilbab Dalam Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**"

Dengan demikian keterangan surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya

*Wassalammu'alaikum wr wb.*

Ketua Prodi PAI

  
**Hengki Satrisno, M.Pd.I.**  
**NIP 199001242015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatsukarno.ac.id

Nomor : 1104 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
KOORDINATOR PRODI PAI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Di –  
BENGKULU

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **IMPLIKASI TREND JILBAB DALAM PERATURAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2019 UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU** "

Nama : FUJIANI  
NIM : 1811210111  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Waktu Penelitian : 14 APRIL S/D 29 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan  
Mus Mulyadi

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini KA Prodi Pendidikan agama islam UIN FAS Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Fujiani  
Nim : 1811210111  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan agama islam


Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian (research) di Prodi Pendidikan agama islam UIN FAS Bengkulu, terhitung tanggal 15 April S/D 29 Mei 2022 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Tren Jilbab Pada Mahasiswi PAI Angkatan 2019 Berdasarkan Keputusan Rektor NO:0458/2018 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2022

Mengtahui,

Ka Prodi Pendidikan Agama Islam

  
**Mengki Satrisno, M.Pd.I.**  
NIP 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

### NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Fujiani  
NIM : 1811210111

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : **Fujiani**

NIM : **1811210111**

Judul Skripsi : **Impikasi *Trend* Jilbab Dalam Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyeminar I

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP.196908062007101002

Bengkulu, 08 April 2022

Penyeminar II

**Zubaidah, M.Us**  
NIDN. 2016047202



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuziani Pembimbing I/II : Nurria Latifa, M.Pd.Si  
NIM : 181121011 Judul Skripsi : Implikasi Trend di bab  
urusan : Tarbiyah dalam Peraturan Prodi PAI (Studi Kasus  
Prodi : PAI Mahasiswa PAI Angkatan 2018)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	25 November 2021	Proposal bab I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ganti judul</li><li>- Tambahkan ayat, hadis serta buku kitab</li><li>- Arah Penelitian</li><li>- Mengembangkan Penelitian.</li></ul>	
	27 Januari 2022	Acc ke pembimbing		

Bengkulu, 25 November 2021  
Pembimbing I/II

Tertahui



Mulyadi, M.Pd.  
NIP. 7005142000031004

Nurria Latifa, M.Pd.Si  
NIP. 198308122018012001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuziani Pembimbing I/II : Nurria Latifa, M.Pd-S.I  
 NIM : 0121011 Judul Skripsi : Implikasi trend aibab  
 Jurusan : Tarbiyah dalam Peraturan Prodi PAI (Studi Kasus  
 Prodi : PAI Mahasiswa PAI Angkatan 2019)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	17 Desember 2021	Bab II - III	- Identifikasi masalah - Latar belakang Tambahkan materi aibab - Sistematika Penulisan - Instrumen Penelitian	
	24 Desember	Bab I - III	- Rumusan masalah - Tinjauan pustaka - sistematika penulisan	

Bengkulu, 17 desember 2021  
 Pembimbing I/II



Mulyadi, M.Pd

NIP. 00514200031004

Nurria Latifa, M.Pd-S.I  
 NIP. 198308122018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fusiani Pembimbing I/II : Dr. H. A. Syah, M.Pd.  
 NIM : 1801210111 Judul Skripsi : Implikasi Trend Hijab Dalam  
 urusan : Tarbiyah Peraturan Prodi PAI di UIN Fatmawati Sukarno  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 07/02 - 2022	Proposal Skripsi  Bab I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kata Pengantar lengkap.</li> <li>- Harus Konsisten <u>Hijab</u> atau <u>Jilbab</u>.</li> <li>- Masukkan salah satu Penelitian terdahulu ke dua latar belakang untuk Penguat Penelitian anda.</li> <li>- &amp; tambahkan lagi kumpulan dan Catatan kaki</li> <li>- lembar bimbingan dan Prodi Pemb. 2 &amp; lampiran.</li> </ul>	As       As

Mengetahui



Dr. H. A. Syah, M.Pd.  
 5142000031004

Bengkulu, 07.02.2022  
 Pembimbing I/II

Dr. H. A. Syah, M.Pd.  
 NIP. 196510272003122001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuzanti  
 Pembimbing I/II : Dr. H. Asiyah, M.Pd  
 NIM : 181121011  
 Judul Skripsi : Implikasi Trend di bab  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Dalam Peraturan Prodi PAI (studi kasus  
 Prodi : PAI  
 Mahasiswa Angkatan 2019 Di UIN FAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	Jumat 11-02-2022	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan lagi analisis di bagian Pendahuluan</li> <li>- Perbaiki penulisan daftar pustaka (Gunakan Panduan)</li> <li>- Tambahkan kerangka berpikir</li> </ul>	As
3	Jumat 18-02-22	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki lagi bagian Pendahuluan</li> </ul>	As
4	Selasa, 07/03/22	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Catatan kaki nya (Penulisan nya).</li> <li>- &amp; tulis yg lengkap.</li> </ul>	

Bengkulu, 11-02-2022  
 Pembimbing I/II



Asiyah, M.Pd  
 NIP. 195142000031004

Asiyah  
 Dr. H. Asiyah, M.Pd.  
 NIP. 19651027200312001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuziani  
 NIM : 181210111  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PAI  
 Pembimbing I/II : Dr. Hs. Asiyah, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Implikasi Trend Zibab  
 Dalam Peraturan Prodi PAI (Studi Kasus  
 Mahasiswa Angkatan 2019 di UIN Fat Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Senin, 7/03 - 21	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Para Peneliti harus hulu di beri Catatan-kali</li> <li>- Para bab III langsung para Jenis Peneliti setting del, tdk psdu di jelaskan begitu panjang</li> <li>- Dalam Penulisan/ Pengetikan Catatan kaki hrs (enghap tdk or ibid)</li> <li>- Daftar pustaka 5-10 hrs kebelakang mulai th 2012.</li> </ul>	As- As- As-

Mengetahui  
  
 Pembimbing I/II  
 Hs. Asiyah, M.Pd  
 NIP. 196510232003122001

Bengkulu, 07 - 03 - 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Dr. Hs. Asiyah, M.Pd  
 NIP. 196510232003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNI BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuadani  
 NIM : 18121011  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PAI  
 Pembimbing I/II : Dr. H. Asyiah, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Implikasi Trend Kitab Dalam  
 Peraturan Prodi PAI (studi kasus Mahasiswa  
 Angkatan 2019 di UIN FAS Bengkulu).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa, 08/02-22	proposal skripsi	Acc, siap lita. Sempit	As-

Bengkulu, 08 Maret 2022  
 Pembimbing I/II

Dr. H. Asyiah, M.Pd.  
 NIP. 196510272003122001

Mengetahui



Fuadani, M.Pd  
 142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fusiani ..... Pembimbing I/II : Nuria Latifah, M.Pd.  
NIM : 191121011 ..... Judul Skripsi : Implikasi FTA akibat dalam  
Jurusan : Tarbiyah ..... Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Mahasiswa  
Prodi : PAI ..... PAI Semester Angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	7-06-2022	Bab III dan IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki data bab III</li><li>- visi misi UIN diubah</li><li>- peraturan FTT tentang lisab belum ada</li><li>- pendapat para ahli tentang lisab pada bab IV belum ada</li><li>- pentingnya lisab bagi mahasiswa calon guru PAI belum dijelaskan</li></ul>	

Mengetahui  
Bekas

M. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 7- Juni 2022 :  
Pembimbing I/II

Nuria Latifah, M.Pd. Si  
NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Furiani Pembimbing I/II : Nurria, Latifah, M.Pd.  
 NIM : 1811210111 Judul Skripsi : Implikasi Terhadap Tren Zilbab  
 Jurusan : Tarbiyah Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pada  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	21 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan aturan tentang zilbab.</li> <li>- observasi awal               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sesuai</li> <li>b. tidak sesuai</li> </ul> </li> <li>- wawancara.</li> <li>- Tambahkan materi implikasi bab II.</li> </ul>	
3.	24 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Httt pada bagian hasil wawancara.</li> <li>- Tambahkan observasi baru wawancara.</li> <li>- Pembahasan</li> </ul>	

Mengetahui  
 dan  
  
 R. Mulyadi, M.Pd  
 IP 19700514200031004

Bengkulu, 21 Juni 2022  
 Pembimbing I/II

NURRIA LATIFAH, M.Pd.S  
 NIP. 19830822018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuziani Pembimbing I/II : Nurria Latipah, M.Pd  
NIM : 1811210111 Judul Skripsi : Implikasi Terhadap Tren di Kab  
Jurusan : Tarbiyah Perataran Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pada  
Prodi : PAI Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN FAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	26 Juni 2022	Acc ICC pembimbing I		

Mengetahui  
akan

F. Muslihyadi, M.Pd  
IP 197005142000031004

Bengkulu, 26 Juni 2022  
Pembimbing I/II

NUELLA LATIPAH  
NIP. 198308122018012001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fuziani Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
 NIM : 181210111 Judul Skripsi : Implikasi Terhadap Tindakan  
 Jurusan : Tarbiyah Perawatan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
 Prodi : PAI Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Fatmawati  
 Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 04/07-22	Skripsi - Bab I  - Bab II	- Para Pendahuluan di <del>isi</del> masukkan salam satu penelitian Relevan utk pengantar Penelitian awal  Teori belum ada.	AS
2.	Selasa, 12/07-22	Skripsi	- abstrak (Bhs Indonesia B. Inggris) - Isi abstrak - Pilih masalah - Tujuan - metode penelitian - data/isi - kesimpulan - Jumlah kata 157-280 abstrak di buat satu paragraf.	AS

Bengkulu, 04 Juli 2022  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.  
 NIP. 196510272003122001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuanni ..... Pembimbing I/II : Dr. Hs. Asiyah . M. Pd.  
 NIM : 1811210111 ..... Judul Skripsi : Implikasi Terhadap Tren di Bab  
 Jurusan : Tarbiyah ..... Peraturan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
 Prodi : PAI ..... Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 UIN Fas  
 Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin, 18 Juli 2022	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kerangka - bspibonp.</li> <li>- Buat kisi? Instrumen Penelitian yg menggunakan Indikator</li> <li>- Baru membuat Pedoman wawancara</li> </ul>	As
		Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil wawancara &amp; tulis satu spasi jika lebih dari 4 baris</li> <li>- Pembahasan lebih di dalam lagi. dan hasil Penelitian &amp; Saran di bagian yg Footnote &amp; Bab V</li> </ul>	As

Mengetahui Dekan  
  
 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197008142000031004

Bengkulu, 18 Juli 2022  
 Pembimbing I/II  
  
 Dr. Hs. Asiyah . M. Pd  
 NIP. 196510272003122001